



# AL-MADINAH

Inspirasi Masa Kini



## Ibu Bisakah Aku Balas Budimu

**Dalam rangka memperingati Hari Ibu 22 Desember 2016**

|                                                            |           |
|------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Secangkir Teh Hangat</b>                                | <b>2</b>  |
| <b>Tokoh Inspirasi</b>                                     | <b>3</b>  |
| <b>Ibu Bisakah Aku Balas Budimu</b>                        | <b>4</b>  |
| <b>Ibu Disudut Hatiku</b>                                  | <b>5</b>  |
| <b>Lomba Guru dan Siswa Sekolah Swasta Kabupaten Bogor</b> | <b>6</b>  |
| <b>Silaturahmi &amp; Berbagi</b>                           | <b>7</b>  |
| <b>Komunisapa</b>                                          | <b>8</b>  |
| <b>Karyaneka : Hematlaah !!</b>                            | <b>9</b>  |
| <b>Karyaneka : Puisi &amp; Dongbung</b>                    | <b>10</b> |
| <b>Pojok TK</b>                                            | <b>11</b> |
| <b>Pojok SD</b>                                            | <b>13</b> |
| <b>Pojok SMP</b>                                           | <b>15</b> |
| <b>Pojok SMA</b>                                           | <b>17</b> |
| <b>Pokemon : Nilai Penting, Attitude lebih penting.</b>    | <b>19</b> |
| <b>Tentang Kita</b>                                        | <b>20</b> |
| <b>Artikel</b>                                             | <b>21</b> |
| <b>Tips dan Trick</b>                                      | <b>22</b> |
| <b>Kritik dan Saran</b>                                    | <b>23</b> |



## Secangkir Teh Hangat

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Apa kabar pembaca sekalian? Sekali lagi, mudah-mudahan selalu dalam lindungan dan rahmat Allah SWT. Jumpa lagi dengan kami Majalah Almadinah, majalah kebanggaan kita semua. Semoga terbitan ketiga ini lebih baik lagi dalam segala aspeknya. Namun tentu saja kami tetap berharap masukan, kritik dan sarannya untuk perbaikan berkelanjutan.

Pada edisi ketiga ini kami tetap berusaha untuk menyajikan materi dengan tema yang bervariasi sebagai bahan santapan otak dan hati agar kita semakin berisi namun tetap rendah hati. Edisi ketiga ini pun merupakan produk penyempurna dari edisi pertama dan kedua yang jauh dari kata sempurna. Namun selama ada usaha dan doa, hasilnya insya Allah akan memberi makna.

Lalu apa headline pada edisi kali ini? Tema besarnya adalah terima kasih kepada ibu. Ibu, dengan segala kelebihan dan kekurangannya, ternyata mempunyai posisi yang penting dalam kehidupan seseorang. Pengorbanannya untuk anak – anaknya tidak perlu diragukan lagi. Dan dibalik kesuksesan seseorang dalam hidupnya, pasti ada sosok seorang ibu yang selalu hadir dengan segala dorongan dan doanya. Ya. Dan ini dirasakan langsung oleh Ketua Umum YPI Ar-Rohman, yaitu Drs. H. R. Agus Sriyanta, S.Pd, M.Pd. Seperti apa dorongan dan inspirasi yang didapat dari ibundanya sehingga beliau menjadi pribadi yang bergelimang kesuksesan? Semua akan pembaca dapatkan informasinya dalam edisi kali ini.

Kegiatan Badan Musyawarah Perguruan Swasta atau BMPS Kabupaten Bogor yang dilaksanakan pada Sabtu, 17 Desember 2016 pun bisa pembaca dapatkan beritanya pada edisi kali ini. Kegiatan yang merupakan sebuah breakthrough atau fenomenal karena baru dilaksanakan pertama kalinya dalam sejarah berdirinya BMPS, bukan hanya di Kabupaten Bogor, tapi juga di Indonesia. Lomba Guru dan Siswa (Gursiskab) yang dilaksanakan BMPS beserta pernak – pernik kegiatan di dalamnya tersaji lengkap di edisi kali ini.

Selain itu, edisi kali ini tetap menyuguhkan berita – berita dari semua unit yang akan membuat para siswa dan orang tua lebih memahami program – program yang ada. Dan pada akhirnya akan lebih mendekatkan dan mengeratkan hubungan antara orang tua dan sekolah. Belum lagi berbagai artikel yang akan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada kita semua tentang bagaimana memaksimalkan potensi anak. Serta yang tidak kalah pentingnya adalah bagaimana mengatasi problematika kehidupan yang bisa pembaca dapatkan solusinya dengan membaca secara detil di majalah ini.

Tidak sabar membaca berita lengkapnya? Selamat berselancar! Semoga terinspirasi. Salam syukur dari redaksi.

### AL-MADINAH MAGAZINE

#### Penasehat

Drs. H.R. Agus Sriyanta, M.Pd

#### Pengarah & Penanggung Jawab

Drs. Waris Hadi

#### Pimpinan Redaksi

Syaiful Bahri

#### Pelaksana Redaksi

Dewi Wahyuningsih, S.Pd

Rina Rismawati, S.Pd. Jas

Nurul Diar Shepty, S.Psi

Reni Pitriyani, S.Pd

Intan Hartanti, S.Pd.

#### Anggota Redaksi

Aufa Hibatullah Dimas

Sharah Dwi Adiba

Namira Salsabila

Ridha

#### Pemimpin Desain

D.A.Rukbi, S.Pd.I

Agus Kusdinar, S.Th.I

#### Editor

Enjang Wijaya, S.S

Bayu Setiawibawa, S.Pd

#### Penerbit

YPI Ar-Rohman



# SUKSES DARI MUDA, BERMODALKAN DOA ORANG TUA

Kita sering mendengar guyonan “ Terlanjur Kaya”, atau “ Kaya dari Lahir “. Adakah ? Tentulah ada . bahkan sebagian besar orang orang kaya yang kita kenal adalah “Warisan “ orang tuanya.

Kalau kita mengenal “Si Anak Singkong “ alias konglemerat Choerul Tanjung , banyak kemiripan kisah dan cerita Tokoh Inspirasi kali ini. Diawali dari Nol Besar. Dari keluarga sederhana .Ayahnya hanya seorang Guru atau tepatnya Kepala Sekolah, Ibunya seorang Ibu Rumah tulen.berasal dari keluarga besar yang sangat sederhana.Drs. H.R. Agus Sriyanta, MPd, anak ke dari delapan bersaudara. Ditanya siapa tokoh yang paling berpengaruh dari kesuksesannya, Ketua BMPS Kab Bogor itu langsung meralatnya. Sebelum saya menjawab pertanyaan itu , saya akan sedikit meluruskan tentang arti kesuksesan. Sukses bagi saya bukanlah memmiliki harta yang banyak. Sukses adalah sejauh mana saya bisa bermanfaat bagi orang banyak. Ya tentu diantaranya adalah berbagi dengan harta yang Allah titipkan kepada kita. Orang yang paling berpengaruh dalam hidup saya adalah Ibu. Walaupun ketika kecil saya sering kurang akur sama ibu. mungkin waktu itu saya belum mengerti dan bandel. Ibu sangat tegas, sangat disiplin serta sangat melindungi. Ketika dewasa, saya baru mengerti dan sadar, bahwa cara mendidik ibu yang seperti itu menjadikan saya seperti ini. Tidak gampang menyerah, tidak cengeng dan tegas. Tim Majalah Al Madinah tidak sempat bertanya lagi karena ketika berbicara sosok Ibu , Pria 48 tahun itu sangat semangat dan bahkan seperti mengeluarkan semua kenangannya tentang Ibu.



Drs. H. Agus Sriyanto. M.Pd

Saya menikah ketika masih kuliah semester 3. Keluarga tidak ada yang setuju dengan keputusan yang saya ambil. Tapi jalan terus. uang kuliah yang saya terima waktu itu cuman 30 ribu rupiah. Dan saya sudah punya istri jadi dengan “ The Power of Kepepet “ terpaksa harus bekerja sebagai penjual mie dan jualan permen. Saya dapat gaji 150 ribu itulah yang saya gunakan untuk membiayai kuliah dan membiayai keluarga saya kala itu.

Jiwa interpreneur saya terus terasah. Setelah lulus dari kuliah saya langsung bekerja di salah satu perusahaan Mie Terbesar di Indonesia. Dan kemudian berpindah-pindah ke beberapa perusahaan disitulah saya merasa sudah sangat sukses. , gaji yang sangat besar untuk ukuran waktu itu, juga sekarang. Hal yang pertama saya lakukan adalah dengan membahagiakan ibu. Dengan memberangkatkan ibu ke tanah suci untuk Berhaji.

Kenapa ?, karena menurut saya dan isya Allah benar. Kalau pengin sukses bahagiakanlah orang tua kita sebelum membahagiakan orang lain apalagi itu adalah IBUmu. Bagi saya , Ibu adalah sosok yang paling penting lebih tinggi dari siapapun, lebih tinggi dari Presiden. Makanya diruang kerja saya dan berada tepat di belakang meja kerja saya adalah photo ibu tercinta.

Masih menurut Agus , ada hal yang paling saya ingat ketika memberitahukan kepada ibu kalau beliau mau saya berangkatkan Haji. Ibu menangis dan hanya berkata” Yo Wis Lee , matur suwun sing penting ibu ndongakno kowe dadiyo wong sing migunani kanggone wong akeh “( ya sudah nak.. terimakasih yang penting , ibu akan mendoakan kamu menjadi orang yang berguna bagi orang banyak) . Hari ini saya bisa menikmati hasil dari doa Ibu, dan mejadi seperti yang beliau harapkan. Ibu selalu korbankan semuanya untuk saya dan keluarga.(W.Hadi)

# IBU **BISAKAH AKU** **BALAS BUDIMU**

Ketika mulai menuliskan kalimat-kalimat yang menggambarkan tentang siapa dirimu, kerongkongan ku mulai tersekat perih. Tak terasa dirimu menyeruak hadir dalam pikiran dan perasaanku dan langsung duduk santai dalam lubuk hatiku. Butiran halus tak terasa meleleh di ke dua belahan pipiku. Karena aku tak kuasa untuk mengingat betapa banyak dosa-dosaku padamu. Untunglah aku sedang sendiri di ruanganku. Lagu-lagu tentangmu mengalun merdu menghipnotis telingaku, bagaikan nasehat-nasehat yang engkau berikan kepadaku untuk segera mengeluarkan inspirasi dan memoriku tentang siapa dirimu. Ibu...

Engkau, adalah manusia yang paling sempurna yang pernah aku kenal. Engkau orang yang tidak pernah tahu. Engkau tidak pernah tahu malu, untuk mencari makan untuk anakmu. Engkau orang yang tidak pernah tahu sakit, karena selalu tersenyum ketika melayaniku. Kau tidak pernah tahu lelah, karena engkau selalu semangat dan tersenyum memenuhi permintaanku. Kau orang yang tak pernah tahu bahaya, karena engkau selalu hadir sebagai penyelamatku. Engkau orang yang tak pernah tahu lapar, karena engkau selalu memberikan makanan untukku, walaupun engkau belum makan. Kau orang yang tak pernah tahu waktu, karena kau selalu ada untukku kapanpun aku mau. Dan kaulah orang yang tak pernah tahu disakiti. Karena engkau selalu memaafkan kesalahan dan dosa-dosa anakmu. engkau orang yang tidak tahu jijik, karena engkau dengan tertawa riang selalu membersihkan dan

membuang kotoran-kotoran yang sengaja aku buang dari lubang menjijikanku.

Kaulah adalah orang yang paling penakut yang pernah aku kenal. Kau takut anak-anak mu tidak sukses. Kau korbankan semuanya untuk anak-anakmu, engkau berdoa untuk anak-anakmu. Tak peduli siang atau malam.

Selain Allah.., anak-anak adalah pikiran dan perasaanmu. Tak peduli panas atau hujan. tak peduli kenyang atau lapar; engkau selalu ada untukku. Engkau adalah orang yang paling bodoh yang pernah aku kenal, karena engkau tidak bisa menghitung semua jasa dan pengorbanan yang telah engkau berikan kepada keluarga. Aku malu IBU.

Tidak heran jika ratusan bahkan ribuan lagu, sengaja diciptakan untuk menggambarkan dan mengenang seluruh pengorbananmu, berbicara tentangmu, memujamu, mengabadikan namamu. Walaupun tak satupun yang cukup untuk menggantikan dan membalas seluruh jasmu. Seperti lagu Ummi - Haddat Alwi, Ibu-lwal Fals, Bunda - Potret, Doa Untuk Ibu-Ungu, Air Mata Ibu-Siti Nurhaliza, Keramatnya Rhoma Irama, How Are You Today- May Wood, A Song For Mama- Boy II Men. Dan tentu masih banyak lagi pujian-pujian tentang dirimu. Dan seperti itulah keterbatasan kemampuanku menggambarkan dan membalas semua jasanya. Sangat sedikit. Cintaku sepanjang galah, cinta Ibu sepanjang jalan. (PeWe)





# IBU DI SUDUT HATIKU

Andaikan seluruh kemampuan ditorehkan di lembar-lembar majalah ini ,saya yakin, tidak akan cukup menampung dan menulis seluruh pengorbanan ibu, untuk anak-anak dan keluarganya. Tetapi setidaknya Majalah Al Madinah akan mencoba merangkum dan menampilkan pendapat-pendapat tentang ibu untuk menjadi renungan bersama dan semoga menjadi penambah bakti kita kepadanya.Amin.

Drs Yadi Royadi MSc, Direktur Pendidikan Umum YPI Ar Rohman, ketika bertutur tentang ibu , pria bertubuh tinggi besar itu getaran hatinya begitu terasa, dari raut wajahnya tergambar kenangan dan kebanggaan betapa besar jasa seorang ibu. Dengan kelembutannya beliau mengatakan ibu adalah segalanya. Saya sangat dekat dengan beliau dibanding dengan bapak. Ibu selalu korbakan segalanya untuk kami semua. Marahnya adalah kasih sayangnya. Kasih sayangnya adalah rahmat Allah yang saya rasa.

Pokoknya sulit dan tidak akan bisa menggambarkan ketulusan dan pengorbanannya. Dengan semangat membara, ibu dimata Drs Ahrif Abidin yang menjabat Tim Penjamin Mutu Sekolah Islam Terpadu Al Madinah, adalah sosok dalam segala aspek kehidupan. Anak adalah cerminan dari orang tuanya terutama Ibu. Ibu adalah segalanya. Dan yang membedakan antara ibu dan ayah adalah Ibu mempunyai rahim. Rahim dalam bahasa arab artinya kasih sayang ,disitulah kasih sayang sejati yang Allah turunkan ke dunia melalui Ibu .Bukan bapak. Ibu adalah surga yang diturunkan Allah ke dunia untuk kita.

Direktur Intak YPI Ar Rohman , Suprayetno, Spdi, MPd, mengatakan Ibu adalah Tangan

kanan Allah , karena bilau kita ada. Karenanya kita di dunia. Ibu adalah mahluk yang paling mulia yang pernah saya kenal. Ibu korbakan segalanya untuk kesuksesan anak-anaknya. Ibu selalu memberikan contoh dan dorongan kepada anak-anak dan keluarga. Ibu adalah pondasi iman bagi keluarga.

Personalia Yayasan Pendidikan Islam Ar Rohman , Irwan Zaelani , SPd memandang ibu sebagai sosok yang paling lembut dan penuh kasih sayang . tidak kenal lelah, ulet dalam bekerja dan tegas dengan kelambutannya. Maksudnya ibu itu tegas tapi tetap dengan cara yang sangat lembut. Dan dengan kasih sayang yang tidak terputus,saya ingin dan akan mencontoh beliau dalam mendidik anak.

Senada dengan pendapat sebelumnya. Jumiaty SPd, Kepala Sekolah SMP IT Al Madinah itu mengatakan, ibu adalah seorang yang sangat kuat mental. Ibu tidak pernah berpikir tentang kelemahan. Ibu selalu berjuang untuk anaknya. Itulah yang sampai sekarang menginspirasi saya. Kalau saya lagi ngedown saya selalu ingat ibu. Ibu selalu berjuang untuk saya. Walaupun saya anak tunggal tetapi ,tidak pernah memanjakannya.

Drs.Gufron Fasha, melihat ibu yang dicintainya adalah sebagai sosok yang paling toleran 8 anak-anaknya.ngomong tentang kasih sayang ibu adalah gudangnya. Seperti yang pernah saya rasakan ,ketika saya sakit saya digendongnya ke tempat pengobatan dengan sambil berkata “ sembuh ya nak... sembuh ya nak... sembuh ya nak..”, terus tanpa putus sampai ketempat yang dituju .kurang lebih 2 kilometer dari rumah.





# SILATURAHMI SAMBIL BERBAGI



Ustadz Solmed Sedang memberikan Ceramah di SIT Al-Madinah

“Solmet datang, Solmet datang...”, begitu suara jamaah yang mayoritas Ibu-ibu, begitu semangat menyambut Ustadz Soleh Mahmud atau solmet. Hari itu adalah hari Sabtu minggu terakhir di bulan Nopember. Sudah menjadi agenda rutin setiap bulannya, Pengajian di Sekolah Islam Terpadu Al Madinah.

Pagi buta itu rombongan ibu-ibu majelis taklim masjid Baiturrohman sudah mengular memasuki lingkungan Sekolah Islam Terpadu Al Madinah. Lalulintas di sekitar sekolah sudah mulai tersendat. Wajar. Karena tidak kurang dari 4000 orang pagi itu memasuki lingkungan sekolah yang terletak di jalan Raya Sukahati No 36 Karadenan Cibinong Bogor.

Bagi masyarakat sekitar sekolah, ketika Sabtu terakhir setiap bulannya menjadi berkah tersendiri, pertama karena dalam kegiatan itu selalu diadakan pembagian sembako untuk tidak kurang dari 1300 dhuafa. Kedua seperti peribahasa ada gula ada semut. Dengan berkumpulnya orang tua, majelis taklim dan tamu undangan lain, maka ada geliat perekonomian hidup, baik retorasi, warung makan, sampai pedagang kaki lima Berkah.

Di sudut lain, riuh rendah suasana pasar terjadi, tepatnya di kantin Sekolah Islam Terpadu Al Madinah. Ada apa? Ada Market Day. Adalah salah satu program unggulan yang bertujuan untuk membentuk jiwa-jiwa wira usaha muda, mulai dari

siswa TK, SD, SMP dan SMA. Mereka berkumpul dan menjual hasil karya mereka, dari hasil peternakan, pertanian dan perikanan serta hasil karya prakarya di sekolahnya.

Ketua Umum YPI Ar Rohman Bapak Drs. R. H. Agus Sriyanta M.Pd, dalam sambutannya mengingatkan pentingnya berbagi. Beliau berharap dengan diadakan pengajian bulanan ini menjadi ajang silaturahmi dan sekaligus berbagi, seperti harapan bagi orang tua siswa untuk menjadi orang tua asuh bagi dhuafa yang akan disunat massal OSIS SMA, yang juga merupakan program Yayasan dan tahun bulan Desember ini tidak kurang dari 150 dhuafa. Agus juga menghimbau untuk menjaga semangat dalam mencari ilmu khususnya untuk siswa dan juga para orang tua dan kita semua yang hadir.

Ustadz Solmet sebelum turun panggung dan menjadi rebutan untuk foto bersama oleh Ibu-ibu dari orang tua, dalam ceramahnya menyampaikan kiat menjadi orang soleh dan hebat. Yaitu tidak mudah menyerah dan tahan serta kuat. Seperti proses pembuatan emas. Pertama digali dari perut bumi, kemudian dihancurkan dengan dipukul atau diguling dengan mesin. Dilanjutkan dengan proses pensortiran dari bati dan biji emas. Diteruskan dengan pencampuran merkuri dan terpisahkan biji emas mentah. Masih belum jadi setelah itu baru dibakar untuk menjadi emas. dan batangan emas mulia itu mahal. (Pewe)



# LOMBA GURU DAN SISWA SEKOLAH SWASTA KABUPATEN BOGOR



Opening Ceremony Lomba Guru dan Siswa Swasta SeKab Bogor

Luas Sekolah Islam Terpadu Al Madinah yang mencapai 4,2 Hektar, hampir tidak Nampak. Seolah tidak ada sejangkal tanah yang kosong. Parkir Kendaraan penuh terisi kendaraan roda 4 dan roda 2. Lapangan bola dipenuhi peserta lomba lari estafet TK. Belum lagi teriakan guru dan orang tua yang mengantar lomba. Harmonisasi suara drumband membahana memecah keheningan lingkungan sekolah Islam Terpadu Al Madinah.

Di sudut lain, tepatnya di gedung SD Al Madinah, baru saja selesai diadakan Opening Ceremony Lomba Guru dan Siswa Sekolah Swasta SeKabupaten Bogor. Hikmat, meriah.

Acara yang diawali dengan parade peserta tidak kurang dari 800 dari tingkat TK/RA, SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK dan juga Guru, sekolah swasta Kabupaten Bogor. Dilanjutkan dengan sambutan Ketua panitia, sambutan Ketua BMPS Kab Bogor Drs. R. H. Agus Sriyanta, M.Pd, yang juga merupakan ketua umum YPI Ar Rohman, dilanjutkan dengan sambutan Ketua BMPS Pusat, sambutan Ketua Komisi IV DPRD Kab. Bogor. Kemudian ditutup dengan sambutan dari Ka Disdik Bapak Drs. H. TB. Luthfi Syam M.Si. dan sekaligus ceremonial pembuka dengan memotong pita yang disambungkan dengan balon. Werrr.. balon terbang mengangkasa menelusuri cakrawala. Gapai cita-cita mulia.

Dalam sambutannya Ketua BMPS Kab. Bogor Mengatakan, diadakannya lomba guru dan siswa sekolah

swasta Kabupaten Bogor ini adalah untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan Indoensia. Lebih lanjut Agus mengatakan kabupaten Bogor adalah kabupaten dengan jumlah penduduk terbanyak di Indonesia. Dan Sebagian besar adalah Sekolah swasta. Makanya kalau sekolah swasta tidak ada, maka pendidikan di kabupaten Bogor bisa lumpuh. Semoga dengan diadakannya lomba seperti ini, bisa menjadi kontribusi yang positif bagi pendidikan Kabupaten Bogor sebagai Kabupaten Termaju.

Dalam kesempatan yang sama Ketua BMPS Pusat menyampaikan acara yang dimotori oleh BMPS Kab Bogor adalah acara pertama di Dunia. Sepertinya lebay. Tetapi kalau ditilik lebih teliti, itu benar. BMPS hanya ada di Indonesia. Kalau hanya ada di Indonesia dan pertama kali di adakan itu sama dengan pertama kali di dunia. H. Ahlan Huzain kembali mengungkapkan kebahagiaannya atas inisiatif Kabupaten Bogor mengadakan lomba guru dan siswa yang pertama kali untuk seluruh perguruan swasta. Beliau berharap akan banyak diikuti oleh BMPS – BMPS seluruh Indonesia.

Lomba yang terbagi menjadi dua bagian, guru dan siswa ini mendapat animo yang cukup besar dari sekolah-sekolah swasta di Kabupaten Bogor. Terbukti walau baru pertama kali di adakan tapi pesertanya hampir mencapai 800 peserta. yang lebih





# Hematlah!!

Tapi Masih ada beberapa yang belum terbeli

Aku masih harus beli ini...hmmm ini juga....ya...hmm...hmmmm

Hmm, .. nggak apa-apa deng ! aku kan masih punya ATM .

Aku Pulang

?

dia ng-apalin sih ? Kenapa dia terus, mondar-mandir? dia bawa apa ?

Kakak !! dimana kau taruh Storage box ku ?

Aku harus segera menyimpan semua mainan ini !!!!

Apa ?! aku tidak tahu!! aku tak pernah memindahkannya

Kalau begitu gimana? mainan-mainan ku simpan !!!

Ada apa sih ? memangnya kenapa ? kau sedang.....

Kenapa kamu boros? masih banyak orang diluar sana yang lebih membutuhkan banyak sekali orang yang cari makan saja sulit. kenapa kau boros seperti ini ?

Yah...maaf kak... tapi semua ini sudah terlanjur kubeli.

Eini nggak apa-apa jangan dimalang

Iya maaf kan aku karena telah boros

Haha... yang penting gak ditangkin

Hui ho...

Hah ? kau habiskan berapa untuk barang itu

emang itu gunanya apa ?

Hah ? ini untuk menghilangkan stres dan untuk senang-senang saja kak

Aku habiskan 700 ribu inikan seruu

seharusnya, kamu tidak boleh begini janganlah seperti itu, karena banyak masih banyak yang membutuhkan sesungguhnya Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang boros

**END**

terimakasih sudah membaca !



## Mengatasinya Dua Pola Asuh Dalam Satu Rumah

Assalamu 'alaikum wr. wb

Saya Assya, ibu dari 2 orang anak yang kini berusia 13 dan 9 tahun. Saya dan suami sama – sama bekerja. Saya tinggal di rumah dengan anak, suami dan ibu saya. Selama saya dan suami bekerja, anak – anak tinggal bersama neneknya. Menurut saya, anak – anak menjadi lebih dekat dengan neneknya. Saya juga terkadang merasa pola asuh yang sudah saya bentuk berbeda dengan neneknya. Saya merasa bimbang, di satu sisi saya bekerja dan tidak intens dengan anak tetapi saya ingin menerapkan pola asuh. Saya sungkan terkadang untuk memberitahu ibu saya. Bagaimana solusinya? terima kasih.

wa'alaikumsalam wr. wb

Terima kasih Ibu Assya yang sudah berbagi cerita dengan kami. Ibu tidak perlu khawatir. Pada dasarnya pola asuh itu sifatnya principle. Tidak ada pola asuh yang salah karena pada dasarnya Ibu Assya dan nenek ingin yang terbaik buat anak – anak. Meskipun begitu, setiap orangtua punya cara yang berbeda – beda dalam menerapkan pola asuh anak. Jika terjadi dua pola asuh dalam satu rumah maka perselisihan yang timbul dapat diatasi dengan cara yang bijak.

Pertama, ajaklah nenek untuk berkompromi tentang tujuan pola asuh yang akan ibu terapkan.. Ibu sebagai anak tentu sudah mengetahui bagaimana pola asuh orangtua ibu. Berilah pemahaman tentang cara yang ingin ibu capai ketika menerapkan sebuah perlakuan kepada anak anda.

Kedua, jika bersinggungan dengan permasalahan, galilah sebanyak mungkin informasi ilmiah yang mendukung pendapat ibu. Kemukakan alasan ibu secara logis mengapa pemikiran kita berbeda dengan pola yang diterapkan nenek. Di sini tentunya ibu harus terlebih dahulu menggali banyak informasi dan pengalaman nyata yang sudah ibu temukan untuk

mendukung pola asuh yang ingin ibu terapkan.

Berikutnya, jika ibu merasa itu adalah hal yang benar, ibu harus berani berbicara kepada nenek untuk mengatakan pendapat ibu dengan cara yang baik. Kemukakanlah pendapat ibu dengan yang baik agar nenek tidak tersinggung dan tetap merasa dihargai

Langkah berikutnya adalah saringlah pendapat dengan cara obyektif baik dan buruknya saat melakukan kompromi, Ibu juga harus melihat sebuah kondisi dari berbagai sudut pandang.

Perhatikanlah baik dan buruknya.

Dengarkanlah pendapat dari orang tua terlebih dahulu dan ambillah kebaikan dari ajaran mereka kemudian sampaikan ajaran yang kurang cocok dan resiko yang mungkin terjadi di masa depan.

Selanjutnya, hindarilah berdebat dengan nenek di depan anak ketika terjadi selisih paham, karena anak adalah seorang pengamat yang jeli.

Hal itu pun bisa menyinggung perasaan nenek dan membuat mereka malu

dan itu merupakan perbuatan yang tidak bijak.

Terakhir, buatlah pertemuan anggota secara teratur dengan melibatkan nenek. Lakukanlah pertemuan keluarga yang melibatkan nenek secara teratur. Di usia yang sudah senja, tentunya nenek menginginkan kasih sayang dari anak dan cucunya. Jadi, meskipun ibu sudah memiliki keluarga sendiri, jangan sampai mengabaikan orang tua. Meskipun ada perbedaan pengasuhan tetaplah untuk memberikan waktu kepada nenek untuk bergaul dengan cucunya. Walaupun terjadi beda pengasuhan, sebaiknya bersikap bijak untuk tetap memberikan waktu kebersamaan bagi nenek untuk mengasuh cucu mereka. Demikian. Semoga menjadi solusi. (N.D.Septi)



Illustrasi



## Ibu

Karya : Virginia D.B. (VI-D)



Oh ibu ....  
Engkau yang telah mengandungku  
Selama Sembilan bulan  
Sembilan bulan adalah waktu yang cukup lama  
Engkau mengalami banyak rintangan  
Saat sedang mengandungku

Oh Ibu...  
Engkau yang telah merawatku  
Yang memberikanku kasih sayang  
Menjagaku dengan penuh hati-hati  
Kau tak pernah kenal lelah  
Kau selalu mendoakanku  
Yang terbaik untukku

Oh Ibu...  
Kau yang selalu melindungiku  
Terkadang aku sering membuatmu marah  
Tetapi kau masih memaafkanku  
Apapun yang inginkan  
Pasti akan kau bulkakan  
Terimakasih Ibu

## Doa dalam Kasih

Karya : Bayu Setiawibawa



Mama ... Ibu ... Umi ...  
Aku tak peduli apa sebutanmu  
Mama ... Ibu ... Umi ...  
Aku tak peduli apa sebutanmu  
Meskipun tanganmu kini sudah tak lembut lagi  
Wajahmu sudah tak semulus lagi  
Namun aku masih tetap mencintaimu  
Ma ... teruslah jadi super hero bagi anak-anakmu  
Jadilah wonder woman untuk melindungi anak dan cucumu  
Harta dan tahta yang kumiliki, tak sanggup untuk membayar  
jasamu  
Setinggi tahta yang sudah kuraih, kau masih tetap yang  
nomor Satu  
Mama ... Ibu ... Umi ...  
Aku rindu pelukanmu  
Mama ... Ibu ... Umi ...  
Aku rindu bermanja dalam kasihmu  
Ma ... Masih pantaskah aku seperti tu  
Shalawat yang sering kau lantunkan selalu mampu  
menidurkanku  
Ma ... bisakah aku sepertimu  
Memberi cinta kasih hingga menghanyutkanku  
Siapkah aku jika harus mengaismu  
Pangkuan dan doa pengantar ke rumahmu  
Kau tidur bukan dengan doa dan solawat dariku  
Namun kau tidur dengan cinta kasih Tuhanmu  
Ma ... Ibu ... Umi ...  
Mafkan aku

## Dongbung (Mamat Si Ulat)



Sudah lama Dudu Si Berudu tidak melihat Mamat Si Ulat. Sepi juga, pikirnya. Ia tidak punya teman untuk ngobrol lagi. Diam-diam ia merasa menyesal sudah membully Mamat. Ya. Ia kini merindukan Mamat. Kemana Mamat? Gumamnya dalam hati.

Hari demi hari terus berlalu. Mamat tak kunjung datang juga. Sementara Dudu kini sudah bukan lagi berudu. Dia sudah berubah menjadi katak muda. Ia sudah memiliki empat kaki dan pandai melompat.

"Anakku, kamu sudah besar sekarang. Kamu sudah menjadi katak muda." Kata mamanya lembut. "Kamu harus menjadi katak yang baik. Janganlah suka membully karena itu bisa menyakiti. Sayangi teman karena dengannya kamu menjalani kehidupan."

"Iya, ma. Aku janji. Andai Mamat ada di sini..." kata Dudu sambil menghela nafas panjang.

"Sabar ya. Nanti juga Mamat akan kembali." Hibur mamanya. Ia menjelaskan bahwa Mamat berada di kepompong yang ada di ranting tepat di atas kolam. Dan dia akan keluar untuk bermain lagi dengannya.

Keesokan harinya, Dudu sudah menunggu tepat di bawah ranting di mana kepompong si Mamat berada. Dia sudah tidak sabar menanti kedatangan temannya yang pernah dia bully habis-habisan itu.

"Tuh, kan. Apa mama bilang." Lanjutnya lagi ketika melihat kepompong bergerak-gerak.

"O, iya, ma. Ayo, Mamat, keluarlah. Kita bermain bersama!" Teriak Mamat senang. Tapi...

"Lho, kok, bukan Mamat yang keluar?" Tanya Dudu heran. "Itu bukan Mamat si ulat. Itu kupu-kupu, ma."

"Sayang, itu Mamat. Dia memang berubah menjadi kupu-kupu ketika keluar dari kepompongnya."

"Begini, ya, ma." Kata Dudu tertunduk malu melihat Mamat yang bukan lagi ulat yang menjijikan, tapi kupu-kupu yang indah.

"Hi, Dudu! Apa kabar?" Sapa Mamat riang sambil mengepakkan kedua sayapnya yang berwarna-warni.

"Mat, aku minta maaf karena pernah menyakiti hati kamu." Desah Dudu tulus.

"Sudahlah. Lupakan masa lalu. Aku sudah memaafkan kamu, kok." Jelas Mamat tak kalah tulus. "Yuk, kita main bersama." Ajak Mamat.

Mereka pun bermain bersama. Dan sejak saat itu Mamat dan Dudu tidak pernah berpisah. Mereka berteman selamanya. Saling menyayangi sampai akhir.

Selesai...





## ADA DOKCIL DI TK IT AL-MADINAH



Dokter Cilik TK IT Al-Madinah

"Nanti kalau sudah besar mau jadi apa??" Tanya bu guru.

"Aku mau jadi dokter" Jawab anak-anak kebanyakan.

Jika ditanya gurunya atau orang tuanya setiap anak pasti sebagian besar menjawab ingin menjadi dokter. Apakah adik-adik ingin juga menjadi dokter ?? Yap.. Apapun cita-cita kalian nanti semoga semuanya dapat tercapai.. Aamiin.

Sudut TK kali ini akan membahas Dokcil, tapi Apa sih Dokcil itu? Apa sih tugasnya? Kenapa sih harus ada dokcil?? Pasti bertanya - tanya kan?? Dokcil itu merupakan singkatan dari dokter kecil, kalian pasti tau dong tugas dokter itu apa?? Pasti yang ada di benak kalian dokter itu yang kerjanya di seputar kesehatan kan, jika kita sakit pasti perginya ke dokter. Begitu juga para dokter kecil yang ada di TK.IT Al-Madinah ini.

Nah sebelumnya kita kenalan dulu yuk sama para personil dokcil di TK.IT. Al-Madinah tahun 2016-2017,

### Teman TK



**Alysa Farzana Amabel**

Lahir : Bandung 10 September 2012  
 Alamat : Pesona 2 Blok GB 1 No.2  
 Cilebut Barat Sukaraja Bogor  
 Hobby : Nyanyi  
 Cita-cita : Dokter



**Aqeela Putri Rahmatama**

Lahir : Depok, 6 Juli 2012  
 Alamat : Perum Bojong Depok Baru 3  
 Blok 36 Karadenan  
 Hobby : Nyanyi  
 Cita-cita : Guru



**MArjuna Dhisa Chaidir**

Lahir : Bogor, 27 Juni 2013  
 Alamat : Ciriung Cibinong RT. 05/01  
 Hobby : Main Bola dan Nonton Film  
 Cita-cita : Pilot



**M?Zhaflr Arsyad**

Lahir : Jakarta, 29 Juli 2012  
 Alamat : Perum Mutiara Sentul Blok AA  
 No.12 Sentul Babakan Madang  
 Hobby : Berenang  
 Cita-cita : Kapten



**Aretha Callista RA**

Lahir : Depok, 19 Maret 2012  
 Alamat : Pesona Cilebut 2 Blok cb 9  
 Hobby : Menari  
 Cita-cita : Dokter



**Widiand santoso**

Lahir : Bogor 15 mei 2012  
 Alamat : Jln. R. Aspia kp. Pisang  
 RT 5 RW 7  
 Hobi : main bola, berenang, jalan2  
 Cita-cita : tentara

petugas dokcil di TK. IT Al-Madinah berjumlah 10 anak yang merupakan anak kelompok B, mereka mempunyai tugas pemeriksaan masing-masing lho, diantaranya Fayza Feiyaz dan Ayu Davina Alika bertugas untuk pemeriksaan gigi, Karim Haidar Pasha dan Leonel Alvano bertugas untuk pemeriksaan gigi, Aisha Azmi F. Fatisha Alya Mayra, dan Syifa Rezki A. bertugas untuk pemeriksaan kuku, dan tugas terakhir yaitu pemeriksaan tinggi dan berat badan oleh Anjelitha Dealova dan Davin Safa N. Mereka rutin memeriksa pada hari senin setelah kegiatan upacara. Mereka tampak sangat fasih melakukan penyuluhan sesuai tugas mereka masing-masing dan mereka tidak merasa malu satu sama lain.

Dipilihnya dokter kecil lantaran tenaga cilik ini diyakini mampu membantu tugas guru dalam menyuarakan perilaku hidup sehat dan hidup bersih kepada teman-temannya. Mereka sebelumnya sudah dibekali dengan pengetahuan cara memelihara kesehatan gigi, rambut, kuku, dan gizi yang baik oleh Ibu Nurmaidah selaku pembina UKS. Bisa dibilang mereka merupakan penggerak kesehatan di lingkungan sekolah. Di setiap akhir semester ada kunjungan dokter di UKS TK.IT Al-Madinah, mereka bisa langsung dibekali tentang menjaga kebersihan dan kesehatan sekaligus pemeriksaan kesehatan oleh Dokter.

Seru ya kegiatan Dokcil di sekolah, bukan hanya dapat menambah pengetahuan tentang kesehatan, kita juga dapat membantu teman-teman kita untuk mensosialisasikan cara-cara menjaga kesehatan dan kebersihan dengan baik. Semoga para dokcil di TK.IT Al-Madinah sudah besar nanti ada yang menjadi dokter ya.. Aamiin. (Intan H.)



## BERPETUALANG KE STASIUN RADIO



Siswa-siswi TK IT Al-Madinah

Hai kawan ketemu lagi bersama kami yang imut dan cerdas. Siapa lagi kalau bukan kami, murid-murid TK IT Al Madinah. Ya. Sekarang kami akan menceritakan petualangan kami ke salah satu stasiun radio yang ada di Kota Bogor.

Pada tanggal 29 November 2016 kami bersama ibu guru berkunjung dan rekaman di RRI Bogor. Itu, loh, Radio Republik Indonesia. Di sana kami disambut oleh Bapak Sunarto dan Ibu Asti. Mereka berdua bertugas di bagian penyiaran.

Pertama-tama kami dikumpulkan di Aula yang adem banget dan diputar film dan sejarah tentang kapan berdirinya RRI. Ternyata umurnya sama dengan negara Indonesia yang kita cintai. RRI berdiri pada bulan September tahun 1945. Nah, kalau RRI Bogor baru berdiri pada tahun 1969. Setelah mengetahui sejarah berdirinya RRI, kami pun masuk ke suatu ruangan yang

lebih kecil. Di sana kami tidak boleh ribut sobat karena ini ruangan untuk rekaman sobat.

Tahu, ngga? Kami penasaran banget pengen denger suara kami di radio. Jangan-jangan suara kami sember semua. Hehehe... Tapi mudah-mudahan suaranya merdu, ya, sobat. O, ya. Setelah kita rekaman dan makan maka petualangan kami berlanjut dengan melihat tower atau antena yang tingginya sampai 30 meter. Menurut penjelasan Pak Sunarto dan Ibu Astri, alat inilah yang membantu suara kita agar terdengar di seluruh penjuru Indonesia. Wah, hebat, ya. Kami pun terus berjalan dan masuk ke ruangan Pro 1 dan Pro 2. Ruangannya sama sobat tapi yang membedakan acara yang dibawakannya. Kalau Pro 1 untuk acara umum dan berita sedangkan Pro 2 untuk acara khusus anak muda. Wah, pokoknya RRI dan alat komunikasi di Indonesia TOP BGT deh. Hihhi... Jaya selalu tuk RRI semoga selalu memberikan informasi yang bermanfaat. Sama

### Karya Anak



Widiand



Rahman



Rasya



Zafeera



Syifa



Yusuf





# Tim Paduan Suara Tebar Pesona



Tim PADUS SD IT Al-Madinah

Mungkin tidak semua orang tahu bahwa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah memiliki tim paduan suara. Tim paduan suara ini adalah binaan salah satu guru musik yang SIT Al-Madinah yaitu Ibu Siska Purwanti, S.Pd.Mus. Beliau yang melatih vokal suara siswa-siswi yang menjadi tim paduan suara. Tim ini dibentuk melalui audisi semua kelas dan dipilih yang terbaik. Setelah proses audisi selesai, mulailah dengan latihan rutin setiap minggunya. Dan kiprahnya mulai membuat banyak pihak terpesona. Tidak tanggung-tanggung, orang nomor satu di Kabupaten Bogor dibuat terkagum-kagum dengan kemampuan mereka. Ngga percaya? Yuk, kita tengok buktinya.

Tim paduan suara ini pertama kali tampil di hadapan Bupati Bogor Ibu Hj. Nurhayanti S.H., M.M., M.Si pada saat acara Boling (Rebo kelililing) dengan membawakan 2 buah lagu yaitu Pada Hari Minggu dan Tokecang. Penampilan apik yang dipertunjukkan oleh tim paduan suara membuat beliau terkesan. Senyum tampak di

wajah Ibu Hj. Nurhayanti S.H., M.M., M.Si saat menyaksikan dan mendengar lantunan lagu yang dibawakan tim paduan suara SD IT Al-Madinah. Tidak hanya Bupati Bogor saja yang senang mendengarkan persembahan dari tim paduan suara SD IT Al-Madinah ini tetapi juga semua orang yang ikut menyaksikannya.

Selain dihadapan Bupati Bogor, Tim Padus SD IT Al-Madinah ini sudah beberapa kali tampil di depan khalayak ramai. Belum lama ini mereka tampil di pengajian bulanan pada 26 November 2016 dengan membawakan lagu yang sama. Tidak hanya tampil di lingkungan SIT Al-Madinah saja, saat ini tim paduan suara juga sedang mempersiapkan diri untuk mengikuti lomba paduan suara se-Kota Bogor. Ketika ditanya sejauh mana tim paduan suara sudah mempersiapkan beginilah jawabannya Ibu Siska, "Insya Allah. Karena masih belum yakin apakah jadi mengirimkan tim atau tidak karena berbenturan dengan anak-anak yang mengikuti UAS dan kuota terbatas". Ya, kita doakan saja mereka bisa tampil dan meraih hasil yang maksimal. (Rina.R)

## Teman SD



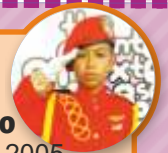
### Adinda Aglia

TTL : Bogor, 22 februari 2005  
Cita2 : Chef  
Moto : Jadilah diri sendiri untuk jadi yang terbaik



### Zahwa Dhia

TTL : Bogor, 18 Mei 2005  
Alamat : Cilbeut Bumi Pertiwi Blok BB No.1  
Cita-cita : Dokter Anak  
Moto : Maju terus pantang mundur dalam meraih kesuksesan



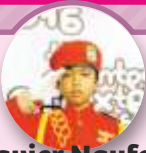
### Rafi Ghaizan Susilo

TTL : Jakarta, 5 Mei 2005  
Alamat : Jl. Kicir Air Gang Barokah 1 No.75, Cibinong  
Cita-Cita : POLRI  
Moto : Jangan putus asa dalam



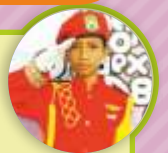
### Faiz Moch Tri

TTL : Jakarta, 12 Desember 2004  
Cita-Cita : Kopassus  
Moto : Belajar adalah gudang ilmu



### Javier Naufal

TTL : Brebes, 27 Desember 2004  
Alamat : Bumi Sentosa Blok B6 no.2  
Cita-Cita : Dokter Hewan



### Fachry Abrar

TTL : Jakarta, 11 Agustus 2005  
Alamat : Jl. Tapos Cimpaeun Depok  
Cita-Cita : TNI  
Moto : Jadilah pemberani dan



# Pak Ari dan Tara Juara AL-Madinah Bangga

Helatan lomba guru dan siswa sekabupaten yang diselenggarakan oleh BMPS kab Bogor dan kerjasama dengan Dinas Pendidikan kabupaten Bogor. Pada tanggal 17 Desember 2016

Benar-benar membawa tuah bagi SIT Al-Madinah.

Sekolah yang berada di Jalan Sukahati. No.36 Cibinong Bogor ini, menjadi pusat perhatian sekoalh swasta para pejabat kabupaten BMPS provinsi dan BMPS Pusat. Suasana yang hingar ramai, namun terlihat tertib itu menjadikan tempat penyelenggaraan yaitu SIT Al-Madinah sangat bersyukur disamping sukses dalam penyelenggaraannya. Juga suksse dalam prestasi, karena hamper tidak ada cela

pada pelaksanaan itu. Pada kesempatan itu SIT Al-Madinah mendapatkan prestasi beberapa cabang lomba, baik tingkat guru maupun siswa.

Ari Sigit Ismiyanto, S.Pd. Wakasek bidang Kurikulum SMP IT AL-Madinah yang merupakan Alumni UNS jurusan Pendidikan Kimia adalah sebagai salahsatu juara yang menjadikan kecamatan Cibinong sebagai Juara Umum. Ari Guru



IPA SMP IT Al-Madinah Itu menyabet juara pertama pada lomba Inovasi Pembelajaran Guru Swasta. Sementara itu muridnya pun tidak mau kalah Ramadintara mantan ketua OSIS SMP IT AL-Madinah

tahun 2015/2016, juga menyabet juara kedua dalam lomba Story Telling tingkat SMP walaupun gadis hitam manis yang ramah dan supel itu hanya berhasil menyabet juara dua, itu tidak buruk. Karena, yang mengalahkannya adalah siswa sekolah lain, yang sejak kecil tinggal di luar negeri. Sebagai Kepala Sekolah SMP IT Al-Madinah Jumiaty "jujur saya surprise dengan pencapaian Guru dan Murid Saya itu sangat membanggakan. atas nama pribadi dan sekolah saya mengucapkan selamat dan terimakasih kepada Pak Ari Sigit dan Tara yang telah mengangkat

nama sekolah dan semoga dapat menjadikan contoh bagi rekan-rekan yang lain.

Keberhasilan Pak Ari dan Tara juga kebanjiran ucapan Selamat dari semua unsur YPI Ar-Rohman, rekan Guru dan Siswa. Semua bangga atas keberhasilannya. Dilain kesempatan harapannya dapate menjadikan insprasi bagi semua guru dan siswa-siswa SIT Al-Madinah

## Teman SMP



### GILLYANT FRANCA PUTRA WIJAYANTO

TTL : BOGOR 23 SEPTEMBER 2004  
Motto : TERKENAL ITU BUKAN DARI KETAMPANAN MELAINKAN DARI PRESTASI DAN KEBAIKAN  
HATI  
Hobby : MAIN BADMINTON  
cita-cita : PILOT



### AVIOLA TALITHA TASYA

TTL : JAKARTA, 10 JUNI 2002  
Motto : IF YOU NEVER TRY, YOU'LL NEVER KNOW  
Hobby : MAIN GITAR  
Cita-cita : PILOT



### LULU AFIFAH

TTL : JAKARTA, 07 APRIL 2002  
Motto : BERANI BERBUAT HARUS BERANI  
BERTANGGUNG JAWAB  
Hobby : BERMAIN BOLA BASKET  
Cita-cita : GURU



# PASYA, DAI CILIK NAN

berdakwah di depan ratusan jamaah?

Itu, lho, perwakilan dari SD IT Al-Madinah, yang mukanya imut- imut gitu. Baiklah sekedar mengingatkan buat teman- teman sekalian, sebenarnya siapa, sih, da'i cilik itu. Ok, namanya Midhat Pasya atau lebih sering dipanggil Pasya. Lahir di Bekasi 19 April 2007 bercita- cita ingin menjadi insiyur. Saat ini sedang duduk di bangku kelas 4F dengan wali kelas Ibu Fani Prihastiningtyas,S.E.

Kebanyakan orang tidak akan mengira kalau anak kecil ini sebenarnya pandai dalam berdakwah. Bagaimana tidak pandai? Beberapa kali lomba tapi sudah berhasil menyabet piala. Suksesnya Pasya ini tidak lepas dari bimbingan salah satu guru kita. Siapakah itu? Betul sekali, Bapak Muhammad Sulthon, S.Pd.I yang tidak sombong dan baik hati, lho. Berkat bimbingan beliau alhamdulillah Pasya sudah berhasil menjuarai pildacil di beberapa tempat. Seperti pepatah "buah jatuh tidak jauh dari pohonnya". Bisa diartikan siswanya pintar yang jelas siapa dulu gurunya. Upss, kayaknya nggak nyambung ya pepatahnya. He..he..he.

Kembali ke da'i cilik kita, yuk. Tepatnya di pengajian bulan november lalu, Pasya mulai debut dakwahnya di depan ratusan jamaah. Sungguh tidak menyangka antusias dari jamaah yang mendengar dan menyaksikan langsung betapa luar biasanya si kecil ini. Dari awal sampai selesainya berdakwah tepuk dan gelak tawa jamaah tak henti-hentinya

**Hai,** teman- teman gimana kabarnya? Tentunya baik- baik saja, kan. Masih ingat ngga waktu Pengajian Bulanan 26 November 2016 ada ustadz kecil yang



# LIBUR PANJANG, KELOMPOK ILMIAH REMAJA (KIR) BERBURU ILMU



KIR SMP IT Al-Madinah

Kelompok Ilmiah Remaja atau disingkat KIR SMP IT Al-Madinah mengadakan kunjungan belajar ke Taman Mini Indonesia. Antusias dan semangat siswa atau anggota KIR patut diacungi jempol, pasalnya ditengah-tengah libur panjang, siswa – siswi masih bersemangat belajar dan mencari ilmu serta hal baru. Di taman mini siswa siswi yang terdiri dari anggota KIR berkunjung ke museum listrik dan museum IPTEK. Di museum listrik mereka mengamati percobaan sains dan teknologi listrik masa depan serta mempelajari cara kerja listrik, selain itu siswa siswi diberitahu sejarah awal mula listrik masuk ke Indonesia bahkan diberitahu siapa awal mula penemu listrik.

Selanjutnya siswa siswi yang tergabung anggota KIR berkunjung ke museum Pusat Peragaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Science Center) atau disingkat PP-IPTEK. Adalah sarana pembelajaran luar sekolah untuk menumbuhkan kembangkan budaya ilmu pengetahuan dan teknologi secara mudah, menghibur, berkesan dan kreatif. Gagasan pendiriannya berawal dari Menteri Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Prof.Dr.B.J.Habibie, yang berkeinginan bagaimana mencerdaskan masyarakat Indonesia melalui ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di museum IPTEK banyak sekali peragaan wahana-wahana yang mampu membantu kecerdasan fisikomotor siswa, contohnya wahana listrik dan magnet, wahana getaran dan gelombang, wahana mekanika, wahana transportasi, wahana matematika dan masih banyak wahana lainnya. "kegiatan semacam ini sangat bermanfaat, kita belajar banyak". Tujuan dalam kegiatan ini kami ingin mempelajari hal baru yang memang belum di ajarkan disekolah". Ungkapnya Syafiq pada majalah Al-Madinah.

Bapak Ari Sigit Ismianto mengungkapkan "saya sangat senang dengan tingkat kemauan belajar anggota kelompok KIR ini, mereka begitu antusias dalam belajar. Maka dari itu, setiap ada kesempatan saya selalu mengajak anak-anak untuk belajar di tempat terbuka, tujuannya agar siswa mampu mengaplikasikannya langsung, tidak hanya belajar teorinya saja." Mau belajar sambil bermain? Ayo gabung dengan kelompok ilmiah remaja guys. (S.B)



PANSUS Pramuka SMP IT Al-Madinah

Membanggakan. Mungkin itu kata yang cukup tepat untuk menggambarkan prestasi Tim Pansus SMP IT Al Madinah. Bagaimana tidak? Lagi-lagi mereka berjaya meraih banyak piala pada perlombaan yang diikutinya baru-baru ini.

Tim yang dibentuk pada tahun 2014 dan kini telah memiliki kurang lebih 41 anggota ini merajai perlombaan yang mereka ikuti, baik tingkat Kelurahan maupun tingkat Kecamatan. Benar-benar membanggakan. Untuk perlombaan tingkat kelurahan, mereka berhasil menjadi juara juara 3 senam semaphore tingkat kelurahan karadenan, juara 2 menterjemahkan sandi tingkat SMP/MTs kelurahan karadenan, dan juara dua lomba pioneering tingkat SMP/MTs kelurahan karadenan.

Sementara itu untuk tingkat kecamatan prestasi yang mereka raih adalah juara tropi tetap ke-3 lomba tingkat 2 kecamatan cibinong, juara umum ke-2 putri dan putra tingkat SMP/MTs Kecamatan cibinong, juara 1 menterjemahkan sandi putra tingkat SMP/MTs se-Cibinong, juara 3 senam semaphore putra tingkat cibinong, juara 2 menterjemahkan sandi kategori putri se-Cibinong, dan juara 2 pionering putra tingkat SMP/MTs Cibinong. Sedangkan untuk perlombaan lintas kota raihan yang patut diacungi jempol adalah juara 2 lomba sandi putra tingkat SMP/MTs tingkat kota bogor, juara 3 pionering putri sejabodetabek, Dengan segudang prestasi yang telah diraih, anak-anak Pansus pramuka berkomitmen untuk terus latihan, latihan dan latihan sepuluh sekolah yang di motori oleh Bapak Ahmad Saeful yang juga Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan.

Maulana Farhan kelas 9-1 sebagai pratama ke 1 memiliki harapan tinggi yaitu membawa Tim Pansus untuk berbicara di tingkat nasional. Namun Fadil Fauzi kelas 9-2 sebagai pratama ke-2 mengingatkan agar anggota Pansus tetap membumi dan rendah hati serta melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pelajar yaitu menuntut ilmu. Kunci sukses Tim Pansus Pramuka yaitu mengedepankan kekompakan dan kerja sama tim, latihan dengan giat, saling percaya satu sama lain, serta memiliki motivasi ingin tampil sesempurna mungkin. Untuk itulah konsistensi dan pantang menyerah dalam latihan patut dipertahankan. Bravo Pramuka SMP IT Al Madinah! Semoga kejayaanmu berlanjut sampai nanti. (S.B)



# SMA Al Madinah Menyerbu Markas Angkatan Laut!



Dengan penuh semangat dan tekad yang tinggi, para siswa SMA Al Madinah, kelas 10 dan 11 menyerbu Markas Komando Lintas Militer di Tanjung Priok, Jakarta Utara. Peristiwa bersejarah itu terjadi pada hari Selasa, 22 November 2016. Wow. Ada apa? Tenang. Mereka sedang mengadakan acara tahunan yang disebut Outing Class. Ini adalah salah satu program pembelajaran di luar kelas yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Setelah penyerbuan itu, mereka berkunjung ke Pantai Marina Ancol.

Di Markas Militer yang dikomandani oleh Laksamana Muda TNI Aan Kurnia, S.Sos., yakni Kolinlamil, para peserta outing mendapatkan penjelasan yang lugas bahwa satuan itu dibentuk pada tanggal 1 Juli 1961 dengan nama Djawatan Angkutan Laut Militer atau DALMIL yang kemudian berubah nama menjadi Komando Lintas Laut Militer yang disingkat Kolinlamil. Kolinlamil adalah Komando Utama (Kotama) Pembinaan dan Operasional. Dalam bidang pembinaan Kolinlamil berkedudukan langsung di bawah KASAL, sedangkan dalam bidang operasional berkedudukan langsung di bawah Panglima TNI.

Selain mendapatkan informasi berbagai hal terkait Kolinlamil, para peserta outing pun diberi kesempatan untuk menaiki salah satu Kapal Perang Indonesia yang sandar di Tanjung Priok, yaitu KRI Tanjung Nusanive-973. KRI yang

berkapasitas sekitar 1.500 penumpang dan memiliki panjang 145 meter dan lebar 24 meter ini dilengkapi dengan berbagai peralatan yang dapat membantu proses operasinya seperti Radar, GPS, Radio Komunikasi, Echo Sounder, Telegraph, Peta, Papan Olah Gerak, dan Kompas. Selain itu ada juga alat-alat penolong untuk situasi darurat, seperti pelampung, sekoci, rakit, dan Life Raft. Kapal perang ini memiliki beberapa bagian utama yaitu Haluan, Anjungan,

Setelah selesai mengikuti observasi di kapal perang, kegiatan dilanjutkan dengan mengunjungi Pantai Marina yang berada di Ancol. Di pantai yang cukup terkenal ini, para siswa mengamati ekosistem yang ada. Dengan mengunjungi langsung ekosistem pantai, diharapkan wawasan dan pengetahuan para siswa akan lebih bertambah lagi. Cara seperti ini memang menarik dan sangat menyenangkan dibandingkan hanya duduk diam di kelas mendengarkan penjelasan dari guru saja. Oleh karena itu para siswa tampak antusias mengikuti seluruh acara yang telah diprogramkan oleh para guru pendamping. Setelah bermain dan menikmati keindahan Pantai Marina, para siswa dan guru pendamping kembali ke sekolah. Sungguh sebuah pembelajaran yang memberi pengalaman yang sangat berharga. Bravo, SMA Al Madinah! (Sarah)

## Teman SMA



### Khairunnisa Putri Alif

TTL : Jakarta, 26 Maret 1999  
 Hobi : Berenang, Travell  
 Cita-cita : Dokter gigi, Reporter  
 Moto : Life is a game, play it.  
 Life is a challenge,  
 meet it.  
 Live is an



### Sharah Dwi Adiba

TTL : Jakarta, 23 November 1999  
 Alamat : Kaum pandak RT 03/10  
 Karadenan Cibinong  
 Bogor  
 Hobi : Main musik  
 Cita-cita : Pengusaha Muda yang sukses



### Dafa Ilyasa

TTL : Jakarta, 9 Juni 1999  
 Hobi : Futsal  
 Cita-cita : Pelayaran  
 Motto : Selamat dunia dan akhirat



# Nilai Penting, Attitude Lebih Penting

Matahari berseri menelisik dedaunan. Angin semilir dengan gemulai menari-nari, mengelus kulit dengan lembutnya. Indah. Bertambah indah lagi karena di saat yang sama, duduk dengan anggunnya istri tercinta. Asik! Hehe... Hari libur memang paling enak dinikmati dengan bersantai bersama keluarga. Ya, seperti saat ini, berada di tempat makan yang enak. Namun, ketika makanan sudah tersaji dan siap untuk disantap, tiba-tiba hape berdering. Saya lihat sepintas nomornya terlihat asing. Belum ada di phonebook. Saat akan diangkat, keburu ditutup. Beberapa menit kemudian sms muncul. Intinya meminta bertemu.

Masih lewat sms, saya tanya siapa dan apa keperluannya. Ternyata beliau adalah salah satu orang tua murid. Dan keperluannya adalah konsultasi. Mendesak.

Urgent alias penting katanya. Harus hari ini karena esoknya beliau harus keluar kota.

Singkat kata, kami bertemu di sekolah jam setengah lima sore. Ternyata beliau adalah salah satu orang tua murid kelas 9. Apa yang dikonsultasikan? Yuk, ke paragraf berikutnya.

Ketika bertemu, beliau yang didampingi istrinya, langsung memperlihatkan nilai rapor anaknya. Beberapa nilai memang ada penurunan. Tapi tidak mayoritas. Nilai UTS lebih tinggi dari Nilai UAS. Lalu saya tanya apa masalahnya. KHAWATIR katanya. Beliau khawatir dengan penurunan nilai tersebut. Lalu apa penjelasan saya?

Saya jelaskan beberapa hal kepada orang tua yang baik ini. Pertama, hasil ulangan bisa berbeda karena banyak faktor.

Bisa jadi persiapannya memang kurang, moodnya saat itu kurang bagus, kurang fokus atau kurang konsentrasi, sehingga berpengaruh kepada hasilnya. Kedua, setiap anak berbeda minat dan bakatnya. Jadi, orang tua TIDAK BISA memaksa anak untuk memiliki nilai bagus seluruh mata pelajaran. Yang penting tidak kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Saya contohkan begini, yang enak aja, yaitu makanan, anak tidak suka semua. Apalagi ini mata pelajaran yang anak-anak harus mikir. Lebih banyak lagi yang tidak disukainya.

Sampai sini orang tua tersebut mengangguk-angguk tanda mengerti. Lalu saya tanya beliau, "Apa jurusan yang bapak ambil waktu kuliah dulu, terus nyambung ngga dengan pekerjaan bapak sekarang?"

Beliau menjelaskan bahwa jurusan dan pekerjaannya sekarang TIDAK nyambung. Saya tanya lagi, "Jurusan tidak nyambung

dengan pekerjaan. Kira-kira kenapa bapak bisa sehebat ini sekarang?"

"Menurut bapak apa?" Katanya balik bertanya.

Saya jawab, "Karena bapak jujur, amanah, bertanggung jawab, semangat, kreatif, pantang menyerah, dan sebagainya. Begitu kan, pak?"

Beliau mengangguk-angguk lagi tanda setuju. "Jadi, tanamkanlah semua itu kepada anak bapak. Sepanjang hidupnya. Jika karakter itu sudah tertanam, dia pasti akan belajar. Realisasikan penanaman karakter itu dalam PEMBIASAAN. Buat kesepakatan atau perjanjian dengan anak kapan harus belajar. Tapi harus dipahami dulu kenapa harus belajar. Apa akibatnya jika tidak belajar

secara teratur. Jika PEMBIASAAN ini sudah bagus, maka nilai dengan sendirinya akan mengikuti. Nilai memang PENTING.

Tapi nilai adalah akibat. Bukan sebab. Artinya, nilai adalah BUAH dari KARAKTER baik tadi yang diaplikasikan dalam bentuk PEMBIASAAN. Dan nilai memang bukan segalanya, tapi tanpa nilai bagus, masa depan bisa jadi tidak mulus. Saya tahu ini tidak GAMPANG. Tapi siapa lagi yang mau BERJUANG selain kedua orang tuanya." Jelas saya panjang kali lebar kali tinggi. Setelah diskusi tersebut, orang tua tadi bisa tersenyum lebar. Lega. Alhamdulillah.

Nah, moms and dads, baru saja menerima rapor, kan? Lihatlah nilai-nilainya. Jika ada yang bagus cari tahu kenapa bagus. Tujuannya adalah mencari tahu, pelajaran apa yang diminati dan disukai.

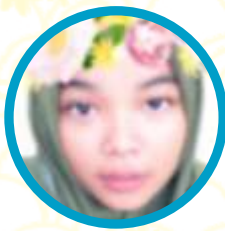
Serta alasannya apa. Jika ada yang kurang kenapa kurang. Adakah masalah yang harus dipecahkan. Jika ada, apa yang harus dilakukan. Jika sudah ketemu masalahnya, bicaralah dengan wali kelas. Cari solusi. Hindari marah karena itu tidak menyelesaikan masalah. Ingat, tidak ada MASALAH tanpa SOLUSI. Bersinergi dengan sekolah, dalam hal ini guru, adalah jalan terbaik untuk menyelesaikan setiap tantangan dan rintangan yang ada dalam belajar. Saya berpendapat, orang tua dan sekolah adalah sayap. Dan anak adalah burung. Untuk bisa terbang tinggi menggapai mimpinya, maka burung itu harus mengepakkan kedua sayapnya. Artinya orang tua dan sekolah harus bekerja sama dan bergerak bersama melakukan sesuatu untuk menyukseskan anak-anaknya. Demikian. Salam sukses buat moms and dads semua. Semoga terinspirasi. (EWijaya)





# Paradise

By Ainiah Gita



One day, in a cage an African elephant was bridled. Meanwhile at the zoo, she wanted to be free with family and friends.

In a zoo, she looked sad and bored, clutching the bars of the cage. The gray elephant drew a picture of friends and family. She was scratching over the wall and she was counting the days until she could be free. Then the elephant escaped after breaking a fence padlock. She ran away with the two zoo's guard behind. After that, the elephant took the bike, rolling down into town until she went to an underground train station.

When in train, an elephant stood, sit, then stood up again. Then the elephant thought badly, "when will I see my friends?"

She realized that she already arrived at the airport. She ran in sneaky way, hiding inside the passenger chair. After that, the aircraft flew away. Finally, she arrived in Africa airport. She hide inside a suitcase and ran. But then, she realized that she had no money. So, she danced, moved her body while asking a favor to someone.

Then the elephant walked slowly and found a bike shop. She met the shopkeeper.

"How much does the bicycle?" asked him.

"This one? 500 bucks, sir."

"I want it. Can I have that one?" said the elephant by giving some pennies.

"No it is not quite enough. But you may have that one" said the shopkeeper, pointing the one wheel bicycle.

Then the elephant crossed the road, riding a one wheel bicycle. Her body was dirty. She kept the vehicle, passing the road but no one wanted to help.

The elephant was on the edge of the street while carrying a bike. She tried to stop a large truck, but the truck did not stop. The elephant sad and shook his head. And time goes by. The elephant walked over the grass.

The elephant was troubled, stopped running. She looked in the distance. The views gradually became apparent defection. It turned out to be a view of three elephants, playing a musical instrument. They were her friends, played guitar, bass and drum beat. The elephant ran toward them with joy. She was happy, celebrating her freedom as in paradise.

(Inspired by a song of Coldplay entitled "Paradise")

## KHITANAN MASAL Amal Sosial Berpahala Besar



Acara Sunatan Massal SMA IT AL-Madinah

Sekolah besar selalu memiliki ide besar walaupun kegiatannya dilaksanakan dengan simpel. Dan sekolah seperti itu salah satunya adalah SMA IT AL Madinah. Tidak percaya? Yuk, kita tengok kegiatan sosial berpahala besar yang setiap tahun dilaksanakan. Yupp. Sekolah yang berdiri tahun 2004 ini tetap istiqomah di jalannya dengan mengadakan kegiatan sosial bertajuk Khitanan Masal.

Untuk memuluskan acara Khitanan Masal, OSIS mengadakan beberapa kegiatan untuk mengumpulkan dana. Salah satunya dengan memanfaatkan momen pengajian bulanan yang berlangsung pada tanggal 26 November 2016. Di momen ini, para pengurus OSIS mengadakan Bazaar di acara MarketDay. Mereka menyiapkan produk untuk dijual kepada para jamaah dan terkumpul dana sebesar Rp. 970.000. Selain itu mereka pun mengadakan kegiatan yang disebut Celengan Surga, ialah kegiatan yang memfasilitasi para jamaah yang mau berdonasi. Hasilnya kegiatan ini terkumpul dana sebanyak Rp. 2.180.500.

Menurut panitia Khitanan, total dana terkumpul sebesar 20 jutaan. Dana akan digunakan untuk pengeluaran yang dibutuhkan pada Khitanan Masal ini, berdasarkan catatan, telah terkumpul sekitar 101 peserta telah fixed. Tidak mudah untuk mendapatkan dana sebesar itu. Tapi demi membantu sesama yang kurang mampu, segala cara yang baik dan halal akan ditempuh walaupun penuh dengan segala lika-likunya.

Lalu, kapan tepatnya acara tersebut akan dilaksanakan? Panitia dengan tegas mengatakan pada tanggal 24 Desember 2016 bertepatan dengan pelaksanaan Khatamul Quran dan pembagian rapor semester satu. Tempatnya? Tidak jauh dan tidak sulit dijangkau juga, SMA IT AL Madinah. Nah, bagi saudara, teman, sobat, pembaca masih ingin memberikan sumbangan dana untuk kegiatan ini, kami masih menerimanya. Caranya? Cukup hubungi panitia Khitanan Masal atau melalui wali kelasnya masing-masing. So, Mari berlomba beramal sosial untuk meraih pahala yang besar. Dan ingat, berbuat baik, jangan ditunda-tunda, kan? Selagi ada waktu, kesempatan dan materi, mari bergegas dan berdonasi. Salam berbagi! (Sarah)



## UMROH AL-MADINAH DI MINATI ORTUSIS



Salah seorang wali murid/ortusis menyatakan sangat kagum dengan anaknya yang bersekolah di sit al-madinah, pasalnya ketika anaknya mengajaknya untuk sholat bersama, sang anak melarang orang tuanya untuk menjadi imam karna anaknya secara pribadi sudah bersiap-siap untuk menjadi imam...sang ayahpun begitu kagum dan bangga atas inisiatif anaknya tersebut.dan menceritakan pengalamannya tersebut kepada salah seorang kepala sekolah sit al-madinah dan secara seponatan sang bapak ingin ikut nanti umroh bersama yang diselenggarakan oleh sit al-madinah.

Program studi tour umroh sit al-madinah yang akan dilaksanakan untuk siswa/i akan dimulai keberangkatannya insyaa allah pada tahun 2019. Dan saat ini sudah dimulai proses menabung bagi siswa/i kelas 7 dan 9 melalui buku tabungan umroh yang telah dibagikan kepada siswa/i pada awal tahun ajaran.

Memang sit al-madinah dalam rangka mengimplementasikan kurikulum imtak dan menjalankan sunah, menitik beratkan program study tour ke baitullah (umroh) bagi siswa kelas 9 dan 12 sit al-madinah dengan cara menabung sejak kelas 7 dan kelas 10 disaat banyak sekolah-sekolah lain menjadikan singapore, jepang, australia sebagai destinasi study tour peserta didik mereka.

Kegiatan umroh (study tour) ini menjadi daya tarik tersendiri orang tua siswa/i,sehingga banyak orang tua siswa/i jauh-jauh hari sudah menanyakan tentang keikutsertaan ortusis dalam mendampingi anaknya ke Baitullah. Bagi kami tidak menjadi persoalan apabila ortusis ingin menyertai putra/inya dalam rangka study tour ini mengingat ini adalah moment yang indah dan menjadi pengalaman tersendiri bagi ortusis. Sehingga pada prakteknya nanti ortusis dapat membantu pihak sekolah dalam hal pendampingan dan pengawasan..demi terciptanya trust (kepercayaan) dan harmoni antara pihak sekolah dan

## PROGRAM SEKOLAH GRATIS –TISS..



Sejak dibuka tahun pelajaran 2016/2017, program sekolah gratis yang diluncurkan Yayasan Pendidikan Islam Ar Rohman telah menjadi buah bibir dari kalangan pejabat sampai rakyat . bukan hanya dilingkungan kabupaten Bogor tetapi sudah merembes ke Propinsi Jawa Barat. Ini tidak lepas dari peran Ketua Umum YPI Ar Rohman yang juga menjabat sebagai Ketua Umum BMPS ( Badan Musyawarah Perguruan Swasta ) Kabupaten Bogor. Dengan mendekati tahun pelajaran 2017/2018, sudah santer masyarakat sekitar yang tidak mampu , mencar informasi tentang sekolah gratis yang diperuntukkan untuk kalangan dhuafa, yatim piatu dan anak yatim di lingkungan sekolah islam terpadu Al Madinah. Kalaupun untuk sementara hanya dibuka untuk tingkat SMP, tetapi hal itu sangat menjadi magnet tersendiri bagi masyarakat disekitar Al Madinah.

Program Sekolah gratis memang bukan satu-satunya di Kabupaten Bogor. Tetapi apa yang dilakukan oleh YPI Ar Rohman, Berbeda. Siswa yang sudah masuk program sekolah gratis , benar-benar dibebaskan dari segala urusan keuangan. Baju , sepatu, Tas, dan buku semua gratis. Makan siang disiapkan dan juga kalau jarak antara rumah dan sekolah jauh maka akan dijemput dan diantar sampai rumah.

Tentu dalam mengelola program sekolah gratis bukan tanpa tantangan. Salah satu tantangan yang terbesar adalah proses seleksi yang harus benar-benar tepat sasaran. Karena waktu yang singkat dan team yang terbatas menjadikan seleksi masih harus di benahi. Ini mungkin sudah menjadi budaya bangsa ini kalau ada yang gratis , banyak yang mengaku dirinya layak untuk menerima. Padahal diantaranya



## Kampung Inggris Meluruskan Niat Menuai Manfaat



Belajar Dengan Ustadz Wahyu

Dulu ada seorang teman yang bilang begini, "Ngapain belajar Bahasa Inggris. Itu, kan, bahasa orang kafir." Begitu katanya sinis. Belum lagi yang lebih ekstrim seperti ini, "Jangan belajar Bahasa Inggris. Nanti jadi orang munafik. Lihat saja, antara tulisan sama pengucapan beda. O-N-E, kok, diucapkannya wan." Ejeknya penuh kepuasan. Saya mengurut dada. Dangkal sekali pola pikirnya.

Tapi, tahu ngga kenapa mereka mengeluarkan kalimat – kalimat yang tidak berkualitas itu? Karena mereka tidak mau atau tidak sanggup menguasai Bahasa Inggris. Itu hanya alasan alias pembenaran atas ketidakmauan atau ketidakmampuan mereka menguasainya. Ingat, orang yang

tidak mau atau tidak mampu melakukan sesuatu biasanya banyak alasan, kan?

Lalu, biar berpahala, harus seperti apa belajar Bahasa Inggris? Okay, coba tengok hadis di bawah ini:

"Sesungguhnya segala amal atau pekerjaan itu tergantung kepada niatnya dan sesungguhnya setiap orang akan memperoleh sesuai dengan niatnya. Barang siapa yang berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya itu akan memperoleh pahala dari Allah dan Rasul-Nya dan barang siapa yang berhijrah karena dunia atau karena wanita yang ingin ia nikahi, maka hanya itulah yang diperoleh dari hijrahnya". (Mutafaqun 'alaih).

So, berniatlah sesuai yang diajarkan Rasulullah ketika akan belajar Bahasa Inggris, yaitu untuk meraih ridho Allah semata. Karena belajar Bahasa Inggris adalah salah satu bagian dari menuntut ilmu. Bukankah menuntut ilmu itu wajib bagi seorang muslim? Bukankah ayat pertama yang diturunkan Allah adalah perintah untuk membaca? Dan membaca adalah bagian dari menuntut ilmu. Bagian dari belajar. Dan orang yang memiliki ilmu ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT.

Jika niat itu sudah terpatritu lalu kita serius belajar dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan untuk berlatih sampai kita fasih dalam berbicara, membaca dan menulis dalam Bahasa Inggris, maka kita akan menuai hasilnya. Kita akan mudah berkomunikasi dengan orang asing ketika bepergian ke luar negeri. Pun mempermudah menyerap ilmu dan wawasan yang saat ini berkembang di negara-negara barat yang notabene berbahasa Inggris. Bahkan mungkin akan memuluskan jalan mendapatkan pekerjaan dan melesatkan karir. Jelas? Bagus. Jadi, luruskanlah niat,

## ENGLISH CLUB

### Menanam Benih, Memetik Hasil

Setelah melakukan serangkaian evaluasi terhadap program English Club, maka didapatkan sebuah kesimpulan: harus ada perbaikan. Lalu seperti apa perbaikannya? Perencanaan yang lebih sistematis dan matang. Itu kuncinya. Untuk itulah, maka Koordinator Kampung Inggris bersama beberapa guru Bahasa Inggris menyusun rencana aksi perbaikan itu.

Kita tahu, bahwa untuk memetik hasil yang baik, maka harus memperbaiki proses. Proses yang terencana dan dieksekusi dengan baik, akan menghasilkan produk yang baik. Dan inilah proses yang akan dilakukan di semester dua. Pertama, sosialisasi kepada seluruh stakeholder, terutama guru, siswa dan orang tua murid, bahwa English Club didirikan untuk menghasilkan siswa-siswi yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang bagus agar dapat berprestasi dalam berbagai kegiatan lomba. Artinya, siswa dan siswi yang sudah bergabung di English Club harus siap menerima pelatihan serta mengikuti perlombaan kapanpun dan dimanapun.

Kedua, setiap anggota English Club akan

mendapatkan tes penempatan atau Placement Test untuk menentukan, di level manakah mereka berada. Mereka akan dilatih sesuai level dan kemampuannya. Level dibuat dari 1 – 4. Materi dan pelatih tentu saja berbeda. Kelas homogen akan membuat pelatih lebih fokus dalam memberikan materi. Pun begitu dengan anggota. Karena mereka memiliki kemampuan yang merata.

Ketiga, adanya aturan main agar anggota English Club berkomitmen penuh dengan pilihannya untuk bergabung di English Club. Aturan main tersebut berhubungan dengan tingkat kehadiran dan perkembangan bulanan. Jika anggota tidak hadir sebanyak tiga kali tanpa alasan yang bisa diterima, maka secara otomatis keluar dari English Club. Kemudian, akan diadakan tes bulanan. Jika nilainya tidak melampaui KKM atau Kriteria Ketuntasan Minimal, yaitu 70, pun secara otomatis keluar dari English Club.

Dan terakhir, anggota English Club harus mengikuti semua kegiatan yang telah disusun oleh pelatih. Kegiatan ini di luar kegiatan pelatihan rutin, seperti hunting tourist, mengikuti lomba, membuat T-Shirt



# HUKUM MENGUCAPKAN SELAMAT NATAL

Oleh : MUhammad Ilyas, S.Ag  
Kepala Sekolah SD IT Al-Madinah

Islam merupakan agama yang mengajarkan toleransi, sebagai agama yang rahmatan lil 'alamiin islam mengatur semua hukum-hukum yang berkaitan Ubudiyah, Muamalah dan Aqidah. semua Ahli sejarah sepakat bahwa islam masuk ke Indonesia dengan cara damai. Pada perkembangannya Agama Islam menjadi agama mayoritas di Indonesia. Tidak hanya Islam 20 % penduduk Indonesia yang lain memeluk agama Kristen, Katholik, Budha, Hindu dan Khong Hucu. Sebagai Agama yang Rahmatan lil 'Alamiin tentunya Islam mampu mengayomi pemeluk agama minoritas, baik sebagai individu maupun masyarakat. Dalam bermasyarakat Umat Islam Harus mampu menunjukkan sikap toleransi dalam hal Muamalah, tidak dalam Ubudiyah dan Aqidah. Salah satu yang menjadi permasalahan umat Islam ialah mengucapkan "Selamat Natal", Apakah hal tersebut diperbolehkan dalam Islam?

Para ulama berbeda pendapat dalam hal mengucapkan Selamat Natal. Perbedaan tersebut mengerucut kepada satu hal, apakah ucapan selamat Natal termasuk kategori akidah (keyakinan) atau muamalah (pergaulan)? Jika dikategorikan akidah, ucapan itu merupakan doa dan kerelaan atas agama orang lain. Bila dikategorikan muamalah, maka ucapan tersebut dianjurkan karena merupakan wujud toleransi yang dijunjung tinggi oleh Islam.

Ulama yang mengharamkan (Ibnu Qayyim al-Jauziyah, Syekh Ibn Baz, Shalih al-Utsaimin, dll) berlandaskan Q.S Az Zumar : 7. golongan ini juga menganggap hari raya sebagai syi'ar agama. Mengucapkan selamat hari raya berarti mengakui "kebenaran" agama tersebut. Padahal, menurut mereka, setiap umat memiliki hari besarnya masing-masing. Alasan lainnya adalah Saddud dzari'ah atau memutus akses menuju hal-hal yang dilarang. Mengucapkan selamat Natal merupakan "jalan" menuju hal-hal yang terlarang itu. Yang membolehkan Syekh Yusuf Al-Qardhawi mengatakan mengucapkan selamat justru merupakan kebaikan (al-birr), sebagaimana didalam Q.S : Al-Mumtahanah:8. Artinya: "Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu dan tidak (pula) mengusirmu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku

adil." Sehingga ucapan selamat Natal adalah bagian dari masalah sosial (muamalah). Dalam Ushul Fiqh disebutkan, semua tindakan non-ritual dibolehkan, kecuali ada dalil yang melarang. Ini pendapat Ibnu Mas'ud, Abu Umamah, Ibnu Abbas, Al-Auza'i, An-Nakha'i, At-Thabari, dll.

Selain dua pandangan di atas, ada juga ulama yang tidak mengharamkan secara mutlak dan tidak membolehkan secara mutlak. Golongan ini juga membedakan antara ucapan selamat Natal karena terpaksa, dan yang tidak terpaksa. Seperti pegawai muslim yang tidak mengucapkan

Selamat Natal karirnya dihambat atau dikurangi hak-haknya.

Pendapat ini berdasarkan kepada firman Allah swt QS. Al-Nahl, 106

Jika kondisi tidak memaksa dan tidak ada pengaruh sama sekali terhadap karir, jabatan, hak-hak, atau perlakuan orang-orang Nasrani, maka tidak diperbolehkan baginya mengucapkan Selamat Natal dengan dibarengi unsur keterpaksaan dalam hati (inkar bil qalbi) serta diiringi istighfar

Kita ikut yang mana?

Menurut kami, pendapat ketiga ini lebih kuat karena menetapkan hukum sesuai situasi dan kondisi (Taghoyyuril Ahkam Bitaghoyyiril azmina wa al amkinah). Pertama, persoalan hukum yang bersifat ijtihadi (debatable dan tidak ada dalil secara langsung), maka keputusannya tidak boleh "hitam" dan "putih". Kedua, dalam kaidah fiqh ditegaskan: keluar dari kungkungan khilaf (perbedaan pendapat) merupakan anjuran syariat. Artinya, jika kita berpegang pada pendapat yang mengharamkan saja, berarti kita menafikan pendapat yang menganjurkan, dan begitu sebaliknya. Maka pendapat ketiga, adalah solusi agar kita keluar dari kungkungan khilaf tersebut. Ketiga, Saddud dzari'ah memutus akses menuju hal-hal yang dilarang/ Upaya prepentif. Mengucapkan selamat Natal merupakan "jalan" menuju hal-hal yang terlarang itu. Jika kita merasa khawatir terhadap aqidah dan keimanan dalam diri kita baiknya kita tidak mengucapkan selamat natal. Bahkan kalau kita yakin bahwa ucapan selamat natal adalah ekspresi dan pengakuan kebenaran tentang aqidah nasrani. Maka haram hukumnya ikut mengucapkan selamat Natal.







**Nur Intan**  
**XII-IPA SMA IT AL-Madinah**

Assalamualaikum, Wr, Wb  
Salam sukses untuk kita semua  
Saya Nur Intan kelas 12 IPA. Saya mendukung adanya program CBT yang ada di sekolah, tetapi tolong kalau bisa Wifi sekolah di tingkatkan lagi kapasitasnya sehingga semua siswa dapat menggunakannya. Selain itu tolong diperhatikan pembangunan SMA, karena gedung yang baru dibangun atapnya sudah bocor, sehingga kalau hujan terganggu proses belajar mengajar. Semoga kedepannya sekolah Al-Madinah menjadi lebih maju

Walaikumsalam Wr.Wb.  
Terimakasih Saudari Intan atas Kritik dan sarannya. Tim Redaksi akan segera menyampaikannya kepada pihak yang berwenang.



**Aufa Dimas Hibatulullah**  
**VIII-3 SMP IT AL-Madinah**

Assalamualaikum. Wr, Wb  
Saya Aufa Dimas Hibatulullah kelas 8-3. Saya mewakili aspirasi kelas saya, tolong AC diperhatikan, karena kalau sudah siang kelas menjadi panas, sehingga membuat proses belajar mengajar terganggu. Untuk sarannya, semoga diperhatikan AC di setiap kelasnya, lalu saya sangat mendukung program CBT, semoga selalu ditingkatkan. Terimakasih

Walaikumsalam Wr.Wb.  
Terimakasih Saudari Aufa atas Kritik dan sarannya. Tim Redaksi akan segera menyampaikannya kepada pihak yang berwenang. Tentang masalah yang dihadapi



**Mama Ahmad Aziz Iqbal Ramadhan**  
**IX-1 SMP IT Al-Madinah**

Assalamualaikum. Wr, Wb  
Saya harapkan SIT Al-Madinah khususnya untuk SMP, agar terus meningkatkan kualitas dari standard kelulusan agar tetap bisa bersaing dengan sekolah negeri sekalipun. Kemudian dalam hal tata tertib peraturan sekolah, agar senantiasa dapat selalu konsisten dalam hal tata tertib, baik pengajar maupun siswa dalam penerapannya, agar impact ke para siswa benar-benar nyata dan diharapkan siswa tidak merasa keberatan ataupun underpress dengan tata tertib dan peraturan sekolah tersebut.  
Semoga sekolah Al-Madinah selalu menjadi yang terbaik khususnya SMP, serta selalu mencetak lulusan-lulus yang cerdas islami dan qur'ani.

Walaikumsalam Wr.Wb.  
Terimakasih Saudari Mama Iqbal atas Kritik dan sarannya. Tim Redaksi segera akan menyampaikannya Kepada Kepala SMP IT Al-Madinah

Layangkan Kritik & Saran Anda melalui Alamat di bawah ini :  
Email : [almadinahmagazine.redaksi@gmail.com](mailto:almadinahmagazine.redaksi@gmail.com)  
Telp : (0251) 8655777, WhatsApp : 0822 1336 6092



**Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah**

*Mencetak Generasi Cerdas yang Islami dan Qur'ani*

**MENERIMA PENDAFTARAN  
SISWA BARU**

**TP. 2017/2018**

**TK - SD - SMP - SMA**

**Mulai November 2016**

**Dapatkan Diskon Khusus**

**Bagi Pendaftar Sebelum 31 Januari 2017**

**Info lengkap hubungi SIT Al-Madinah**



Jl. Sukahati No.36 Karadenan Cibinong Bogor 16913  
Phone : 0251 - 8655 777 (hunting) Fax .0251 - 8663 689  
[www. sekolahmadinah.com](http://www.sekolahmadinah.com)  
Email : [sekolahmadinah@gmail.com](mailto:sekolahmadinah@gmail.com)